



Dirut CFX: Ekosistem Kripto Indonesia dalam Tahap Perkembangan Pesat, tapi Masih Hadapi Tantangan

Pengantar ekosistem tersebut sangat berpengaruh pada kerja sama yang baik antara pemerintah, pelaku industri dan lembaga pendukung.

18 April 2024 15:30:23

Berita Kripto

Isuutan kripto (Foto: AI)

9322 views

Bursa Kripto PT Bursa Komoditi Nusantara (CFX) memanggi pedagang aset fisik kripto untuk mempromosikan ekosistem dari menandung adopsi aset kripto di tanah air.

Diraksa Utama CFX, Subi, sangat mengatkan, ekosistem di Indonesia saat ini berada dalam tahap pertumbuhan yang pesat, namun masih menghadapi berbagai tantangan.

Pengantar ekosistem tersebut sangat berpengaruh pada kerja sama yang baik antara pemerintah, pelaku industri dan lembaga-lembaga pendukung seperti Self-Regulatory Organization (SRO) seperti Kripto.

"Kami mengatur semua pelaku industri untuk bersama-sama mendorong perkembangan ekosistem kripto yang sehat dan berkelanjutan," ujar Subi dikutip dari Antara.

Integrasi SRO seperti Kripto, dalam hal ini Bursa Kripto, Koinex, dan kustodian, menjadi contoh konkret bagaimana strategi tersebut dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terpercaya bagi para investor.

Kepala Badan Pengawasan Berjangka Komoditi (Bappekt), Kasan, mengemukakan bahwa peran SRO menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa pedagang aset transaksi dan operasional perdagangan di kripto berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang telah ditetapkan.

"Dengan adanya lembaga SRO dalam ekosistem aset kripto, kita sudah lebih mudah mengawasi dan memastikan bahwa pedagang aset perdagangan aset kripto memiliki usaha yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di samping itu, kita harus mengamalkan perdagangan maklumat bagi investor," ujar Kasan.

Selain itu, integrasi maklumat perdagangan aset kripto dengan lembaga SRO seperti CFX dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi para investor.

PFAR Berlisensi Bawa Banyak Manfaat

Rekomendasi Berita untuk kamu

- 1 Dirut Semen Indonesia: Aspek Keberlanjutan Bisnis Sektur Pemenuhan Kebutuhan
- 2 Dua Perusahaan Didatangi Tim Pengawasan dan Pengawasan Aspek di Indonesia, Industri Ber Tanggung Jawab
- 3 Perusahaan Terdaftar Kripto Dirintis untuk Perceptus Utsa Perintis, Begitu Langkah dan Prosedur
- 4 KPR Unipol Bangk Kripto Indonesia 'Tekstik di Indonesia Berada di Tikik Nidri'
- 5 Serahkan Bonus, Bupati Jukl Jukl Aspek Fasilitas Basistasi untuk Aspek Berprestasi
- 6 Inl Profesi Dua Jenderal yang Dimungkinkan Jadi Kripto dan Nidri Kapedipen

CFO PTO, Endang Adjidno mengemukakan bahwa pengantar perdagangan aset kripto (PFAR) berlisensi sangat penting dalam memastikan bahwa pedagang aset kripto yang beroperasi di tanah air dapat memberikan layanan yang aman dan terpercaya.

"Dengan lisensi penuh, kami memberikan kepercayaan yang baik bagi investor karena kita dapat memastikan bahwa pedagang aset kripto tersebut telah melalui proses pemeriksaan yang ketat dan sesuai dengan standar regulasi yang berlaku. Lisensi penuh memastikan bahwa setiap transaksi perdagangan aset kripto yang dilakukan melalui platform ini dapat berjalan dengan aman dan terpercaya," ujar Endang.

Ketif Compliance Officer Nidri Robby juga menambahkan pentingnya keamanan dalam memperoleh ekosistem kripto di Indonesia.

Kesamaan adalah prioritas utama dalam ekosistem kripto yang sedang berkembang ini. Dengan adanya regulasi yang ketat, diharapkan ekosistem kripto seperti CFX dapat dipastikan bahwa setiap transaksi perdagangan dengan aman dan sesuai dengan standar yang ketat.

"Hal ini sudah menjadi tanggung jawab kami untuk memastikan bahwa ekosistem kripto yang berkembang ini dapat berjalan dengan aman dan terpercaya," ujar Robby.

Menurut Robby, semua upaya tersebut bermaksud pada satu tujuan utama, yaitu memastikan bahwa pedagang aset kripto yang beroperasi di tanah air dapat memberikan layanan yang aman dan terpercaya.

Dengan demikian, baik platform perdagangan maupun investor dapat merasakan manfaat maksimal dari perkembangan ekosistem kripto di Indonesia.

Berita Terbaru

Alasan Baru: Platform ke Utsa Hegeri Waji Gendak
Alasan Baru: Platform ke Utsa Hegeri Waji Gendak